

PELATIHAN DAUR ULANG SAMPAH PLASTIK MENJADI KERAJINAN TANGAN YANG MENARIK

Yuliana Yenita Mete¹⁾, Berty Sadipun¹⁾, Marselina Rian¹⁾, Elfrida Yosefina Marlon¹⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Flores, Ende, NTT, Indonesia

Corresponding author: Yuliana Yenita Mete
Email: yenimete13@gmail.com

Diterima 17 November 2021, Direvisi 05 Juni 2022, Disetujui 06 Juni 2022

ABSTRAK

Permasalahan mitra pada kegiatan ini yakni terkait dengan kebiasaan masyarakat seperti membuang sampah plastik tidak pada tempatnya, sampah plastik di buang di sungai, sampah plastik di kubur, sampah plastik di bakar. Dengan kebiasaan masyarakat tersebut maka akan menimbulkan berbagai macam polusi baik polusi udara, polusi tanah, maupun polusi air. serta dapat merusak biota yang ada di air dan di laut. Maka diberikan pelatihan daur ulang sampah plastik untuk ibu-ibu PKK di desa Bheramari menjadi berbagai jenis bunga. Kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi sampah plastik dan agar dapat meningkatkan keterampilan ibu-ibu PKK di desa Bheramari serta dapat menambah ekonomi keluarga. Metode yang digunakan adalah langsung praktek membuat berbagai jenis bunga sesuai dengan langkah-langkah yang telah berikan. Hasilnya ibu-ibu PKK berhasil membuat berbagai jenis bunga dan sudah terjual.

Kata Kunci : plastik kresek; bunga; polusi; ekonomi.

ABSTRACT

Partner problems in this activity are related to community habits such as throwing plastic waste out of place, plastic waste being dumped in rivers, plastic waste being buried in the grave, plastic waste being burned. With these people's habits, it will cause various kinds of pollution, both air pollution, soil pollution, and water pollution. and can damage the biota in the water and in the sea. So, training was given to recycle plastic waste for PKK women in Bheramari village into various types of flowers. This activity aims to reduce plastic waste and in order to improve the skills of PKK mothers in Bheramari village and can increase the family economy. The method used is the direct practice of making various types of flowers according to the steps that have been given. As a result, PKK women managed to make various types of flowers and have been sold.

Keywords: crackle plastic; flowers; pollution; economy.

PENDAHULUAN

Desa Bheramari terletak di jalan terusan Ende bajawa dengan jarak 12 km dari Ende ke arah barat. Secara geografis desa Bheramari terletak di pinggir jalan dan berada di daerah pesisir pantai. Di desa Bheramari ada beberapa kelompok yang telah terbentuk yakni kelompok tani, kelompok nelayan, kelompok tenun ikat, kelompok dasa wisma dan kelompok PKK. Kelompok PKK yang sudah terbentuk ada 5 kelompok kerja Ibu-ibu PKK yang di singkat dengan POKJA. Ada berbagai kegiatan yang telah di lakukan oleh ibu- ibu PKK seperti lomba menata pekerangan rumah, lomba memasak, lomba kebersihan rumah dan lain-lain. Dalam kegiatan ini tim PkM melaksanakan kegiatan pada ibu-ibu PKK POKJA 1, dengan ketuanya bernama Hesti Bari. Berdasarkan hasilobservasi di lingkungan desa Bheramari, yang sudah menjadi

kebiasaan masyarakat terhadap sampah adalah dibuang berserakan begitu saja, sampah dibuang dikali, di kubur dan di bakar. masyarakat tidak memikirkan akibat dari perilaku mereka. akibat dari ketika sampah dibuang begitu saja maka akan merusak nilai estetika dilingkungan sehingga menyebabkan tidak enak dipandang mata. akibat dari sampah dibuang disungai maka akan terjadi pendangkalan dan penyumbatan pada aliran sungai sehingga menyebabkan banjir, (Farin, n.d.). Dan ketika banjir sampah plastik akan di bawah kelaut maka akan merusak biota yang ada di laut. lumba-lumba, penyu dan anjing laut menganggap bahwa kantong-kantong plastik tersebut adalah makanan dan akhirnya mati karena tidak dapat dicerna, (Purwanngrum, 2016).

Sampah dikubur maka akan menghambat resapnya air kedalam tanah

sehingga menyebabkan banjir ketika musim hujan datang. sampah plastik jika dikubur maka sampah tersebut tidak bisa terurai oleh tanah dan merupakan masalah yang serius bagi pencemaran tanah, (Setyowati, 2013). Jika sampah plastik dibakar tidak dengan sempurna atau dibawah 800% dapat membentuk dioksin, yaitu senyawa yang dapat memicu kanker, pembengkakan hati, dan gangguan system saraf, (Putra & Yuriandala, 2010).

Selain itu sampah rumah tangga juga Sampah plastik banyak ditemukan di pesisir pantai Nangalala. Nangalala merupakan salah satu pantai sering dikunjungi oleh banyak masyarakat untuk dijadikan tempat rekreasi dan tempat pemandian. Hampir setiap hari selalu ada pengunjung. Para pengunjung sudah pasti membawa bekal berupa makanan dan minuman dan sampah plastik akan di buang begitu saja di pantai tersebut karena tidak disiapkan tempat pembuangan sampah. Dengan melihat permasalahan yang ada maka tim pkm menawarkan untuk memberikan pelatihan dengan tema daur ulang sampah plastic menjadi kerajinan tangan yang menarik.

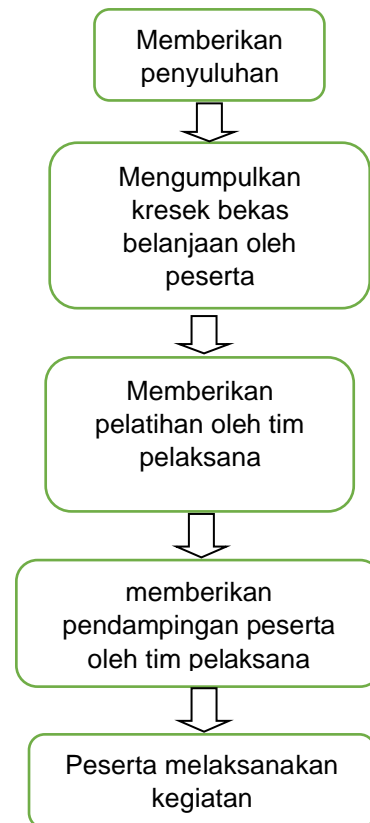
Tim PkM juga melakukan wawancara dengan Ibu ketua PKK POKJA 1 Hesti Bari diperoleh informasi bahwa hampir 80% ibu-ibu PKK POKJA 1 pekerjaannya sebagai ibu rumah tangga dengan masa covid jarang melakukan melakukan aktivitas yang bernilai guna. Maka sangatlah baik jika ditawarkan program selain mengurangi sampah plastik juga dapat bermanfaat untuk mengembangkan kreativitas dan menghasilkan sesuatu yang bernilai guna dan berekonomis.

Tujuan memberikan melaksanakan PKM tersebut agar dapat meningkatkan keterampilan ibu-ibu PKK POKJA 1 di desa Bheramari serta mengubah sesuatu barang yang tidak berguna menjadi barang yang dapat bermanfaat. Salah satu cara adalah memanfaatkan plastik kresek bekas belanjaan menjadi suatu kerajinan tangan yang menarik dan bernilai ekonomis. Produk yang akan dihasilkan dalam kegiatan ini adalah berbagai jenis bunga plastik yang dibuat dengan memanfaatkan plastik bekas belanjaan. Alasan lain adalah untuk mengoptimalkan pemanfaatan plastik dan botol bekas yang sampai saat ini jarang dimanfaatkan oleh masyarakat atau mendaur ulang sampah plastik menjadi nilai guna.

METODE

Pelaksanaan kegiatan di kantor desa Bheramari , Kecamatan Nangapanda, Kabupaten Ende, pada tanggal 09 Mei 2021.

sasaran kegiatan pada ibu-ibu PKK POKJA 1. sebagian besar ibu-ibu PKK POKJA 1 pekerjaan sebagai ibu rumah tangga. Peserta yang hadir pada kegiatan tersebut sebanyak 25 orang. Metode pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur pelaksanaan kegiatan

Metode pelaksanaan adalah memberikan pelatihan. Adapun tahap-tahap kegiatan yakni kelompok PkM melaksanakan observasi terhadap lingkungan Desa Bheramari dan wawancara dengan bapak kepala desa dan ibu PKK POKJA 1 untuk memperoleh informasi permasalahan mitra. Setelah memperoleh informasi permasalahan tim PkM menawarkan untuk memberikan solusi permasalahan dengan memberikan pelatihan daur ulang sampah plastik menjadi kerajinan tangan yang menarik. Bapak Kepala desa dan Ibu Ketua PKK POKJA 1 menyetujui atas tawaran tersebut, dan sama-sama menentukan waktu dan tempat kegiatan.

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 09 Mei 2021 diawali dengan mengumpulkan bahan baku berupa kresek plastic bekas belanjaan yang ada dirumah tangga dan yang ada di pesisir pantai Nangalala. dilanjutkan memberikan penyuluhan tentang manfaat kegiatan yang akan dilaksanakan. setelah selesai memberikan penyuluhan tim PkM membagikan alat dan bahan serta

menjelaskan langka-langkah pembuatan bunga yakni bunga mawar, bunga pompom dan bunga anggrek. proses pelaksanaan pembuatan bunga di pandu oleh ibu berty Sadipun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PkM di desa bheramari dengan tema pelatihan daur ulang sampah plastik menjadi kerajinan tangan yang menarik. berdasarkan permasalahan yang ada pada mitra, maka tim PkM memberikan solusi kepada mitra. kelompok mitra menerima dengan sangat antusias. sampah plastik yang di daur ulang berupa kresek plastik menjadi berbagai jenis bunga. Pada kegiatan pertama tim PkM bersama peserta membuat bunga mawar proses pembuatannya seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. Menggunting kresek

Pada gambar 2 ibu-ibu PKK mulai menggunting kresek sesuai dengan panduan pembuatan bunga yang sudah dibagikan kepada peserta. Peserta kelihatan sudah bisa menggunting sesuai dengan bentuk yang sudah di jelaskan oleh tim pelaksana. Untuk langkah selanjutnya adalah melipat serta membuat kembang bunga, kemudian merangkai. Untuk lebih jelas dapat dilihat seperti gambar di bawah ini.



Gambar 3. Proses pembuatan bunga

Pada gambar 3, Ibu-ibu PKK sudah dapat melipat, membuat kembang bunga serta dapat merangkai agar menjadi bunga yang utuh.

Pada gambar di bawah ini bunga yang sudah jadi.



Gambar 4. Bunga yang sudah jadi

Pada gambar 4 memaparkan berbagai jenis bunga yang telah jadi dan siap untuk di jual. kelompok mitra sangat antusias pada saat melaksanakan proses pembuatan bunga. Dengan kegiatan seperti ini dapat mengurangi sampah plastik yang ada dirumah tangga dan dilingkungan. dengan kegiatan ini juga dapat meningkatkan keterampilan ibu-ibu PKK POKJA 1, serta dapat menambah ekonomi keluarga. kelompok mitra merasa sangat bermanfaat karena dengan kegiatan ini dapat melatih kerativitas ibu-ibu serta mengisi waktu pada pada masa covid 19. Sampah plastik jika bisa di daur ulang dapat memperoleh nilai yang berdaya guna untuk meeningkatkan ekonomi keluarga, (Widiyatmoko, 2012).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema pelatihan daur ulang sampah plastik menjadi kerajinan tangan yang menarik dapat disimpulkan dengan kegiatan tersebut dapat mengurangi sampah rumah tangga dan sampah yang ada di lingkungan selain itu ada manfaat lainnya seperti dapat meningkatkan keterampilan dan perekonomian masyarakat.

Saran

Dengan kegiatan PkM yang telah dilaksanakan dapat disarankan kepada (1) pemerintah setempat agar diberikan pemahaman kepada masyarakat tentang betapa pentingnya menerima inovasi-inovasi baru agar dapat meningkatkan sumber daya manusia. jika ada kegiatan-kegiatan yang di laksanakan di desa supaya bisa terlibat. (2) ibu-ibu PKK agar kegiatan ini dapat berkelanjutan dan lebih luas lagi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim PKM mengucapkan terimakasih kepada Yayasan Perguruan Tinggi Flores yang telah memberikan hiba PKM, ketua LLPM, Dekan FKIP dan ketua Program studi yang telah memfasilitasi dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Farin, S. E. (n.d.). PENUMPUKAN SAMPAH PLASTIK YANG SULIT TERURAI BERPENGARUH PADA LINGKUNGAN HIDUP YANG AKAN DATANG.
- Purwanngrum, P. (2016). UPAYA MENGURANGI TMBULAN SAMPAH PLASTIK DI LINGKUNGAN. *JTL*, 8(2), 141–147.
- Putra, H. P., & Yuriandala, Y. (2010). Studi Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk dan Jasa Kreatif. *Jurnal Sains Dan Teknologi Lingkungan*, 2(1), 21–31.
- Setyowati, R. (2013). PENGETAHUAN DAN PERILAKU IBU RUMAH TANGGA DALAM PENGELOHAN SAMPAH PLASTIK.
- Widiyatmoko, s. (2012). PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK UNTUK MENGEMBANGKAN ALAT PERAGA IPA DENGAN MEMANFAATKAN BAHAN BEKAS PAKAI. *Pendidikan IPA Indonesia*, 1(1), 51–56.